

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan komunikasi matematik yang mencapai kategori sangat tinggi sebanyak 0 orang siswa dengan presentase 0%, kategori tinggi sebanyak 5 orang siswa dengan presentase 16,67%, kategori cukup sebanyak 21 orang dengan presentase (67,74%), kategori kurang sebanyak 4 orang siswa dengan presentase 13,3%, kategori sangat kurang sebanyak 0 orang siswa (0%). Jika ditinjau per indikator pada siklus I maka indikator pertama menjelaskan pernyataan matematika siswa dalam kategori baik 13,33%, menulis (mendefinisikan) sebanyak 46,6% dan representasi sebanyak 79,97%. Selanjutnya setelah diadakan perbaikan tindakan pada siklus II diperoleh rata-rata kemampuan komunikasi matematik siswa adalah 75. Pada kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang siswa dengan presentase 26,67%, tinggi sebanyak 4 orang siswa dengan presentase 13,3%, cukup sebanyak 21 orang siswa dengan presentase 56,67%, kurang sebanyak 1 orang siswa dengan presentase 3,3%, dan sangat kurang sebanyak 0 orang siswa (0%). Pada siklus II indikator pertama dalam kategori baik 46,67%, indikator kedua sebanyak 76,6% dan indikator ketiga sebanyak 73,34%. Dari data yang diperoleh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan komunikasi matematik dari siklus I ke siklus II.

2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh siswa yaitu: Pada siklus I yang memenuhi standar kategori tuntas sebanyak 12 siswa dari 30 siswa. Pada siklus II yang memenuhi standar kategori tuntas sebanyak 26 siswa dari 30 siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar siswa di kelas tersebut sudah memenuhi kriteria dari ketuntasan individual, karena nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM yaitu: ≥ 70 .

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan saran dalam penelitian ini, maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika khususnya guru bidang studi matematika SMP Swasta Gajah Mada dapat menerapkan model yang berpusat pada siswa, salah satunya model pembelajaran *Think-Talk-Write*.
2. Kepada siswa SMP Swasta Gajah Mada Medan disarankan lebih berani dan aktif ketika proses pembelajaran berlangsung khususnya pelajaran Matematika.
3. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menerapkan model pembelajaran *Think-Talk-Write*.